

Lampiran 01. Wawancara Dengan Petani Kebun Jeruk Siam

A. Daftar Pertanyaan

1. Sudah berapa lamakah Bapak menggeluti bidang pertanian?
2. Berapa luas lahan yang bapak miliki saat ini?
3. Apa sajakah jenis jeruk yang bapak budidayakan di kebun Bapak?
4. Apa saja kendala yang sering Bapak hadapi?
5. Bagaimana cara bapak mengatasi masalah-masalah tersebut?
6. Apakah pernah ada bantuan yang diberikan dinas terkait dalam mengatasi masalah terkait perkebunan jeruk milik Bapak?

B. Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara, lahan yang dimiliki oleh Bapak I Gusti Gede Putra asal Desa Kintamani yang telah berkecimpung dalam bidang ini selama 25 tahun adalah sebesar 7, 0 ha. Perkebunan beliau tidak hanya ditanami oleh satu jenis jeruk siam saja, tetapi oleh jenis jeruk lain seperti jeruk keprok dan jeruk bali. Menurut beliau produksi jeruk setiap tahunnya tak menentu karena hasil produksi jeruk akan sangat tergantung kendala apa yang dihadapi perkebunan beliau. Salah satu kendala yang selalu datang tiap tahun adalah serangan patogen pasca panen maupun saat musim berbuah. Patogen pasca panen yang muncul adalah jamur yang menyebabkan busuk pangkal bahkan layunya daun jeruk, sedangkan saat musim berbuah kebanyakan patogen yang mendominasi adalah serangga pengganggu. Cara yang sering beliau gunakan dalam membasmi atau mengurangi parahnya serangan pada tanaman adalah menggunakan pupuk semprot (anorganik) dan pupuk kandang (organik) yang sesuai dengan gejala serangan. Pupuk kandangpun sangat jarang beliau gunakan, beliau lebih sering menggunakan pupuk cair. Menurut pemaparan beliau dinas pertanian sangatlah minim memperhatikan petani-petani jeruk di desa kecil, petani jeruk cenderung menggandalkan dana pribadi dalam membeli pupuk maupun perawatan perkebunan. Beliau sangat berharap adanya campur tangan dinas pertanian dalam menanggulangi permasalahan-permasalahan yang dihadapinya seperti seminar terpadu oleh para ahli yang akan memberikan petani informasi bagaimana harus menanggulangi permasalahan-permasalahan yang ada.

Lampiran 02. Data Penelitian

A. Sampel Koloni Polikultur Akar Tanaman Jeruk Siam

Plot	Tempat	10^{-1}	10^{-2}	10^{-3}	10^{-4}	10^{-5}
1	I	21	20	15	10	5
	II	23	19	12	9	6
	Jumlah	44	39	27	19	11
2	I	19	15	11	6	4
	II	20	18	16	11	7
	Jumlah	39	33	27	17	11
3	I	20	18	12	8	1
	II	21	17	11	7	2
	Jumlah	41	35	23	15	3
4	I	22	18	13	8	3
	II	17	13	11	6	4
	Jumlah	39	31	24	14	7
5	I	24	21	17	9	5
	II	22	16	13	5	2
	Jumlah	46	37	30	14	7

B. Sampel Koloni Polikultur Batang Tanaman Jeruk Siam

Plot	Tempat	10^{-1}	10^{-2}	10^{-3}	10^{-4}	10^{-5}
1	I	17	13	9	6	3
	II	15	10	7	5	2
	Jumlah	32	23	16	11	5
2	I	19	15	11	8	4
	II	16	11	8	5	3
	Jumlah	35	26	19	13	7
3	I	14	10	7	4	1
	II	17	12	9	6	3
	Jumlah	31	22	16	10	4
4	I	13	9	7	3	1
	II	11	8	5	1	0
	Jumlah	24	17	12	4	1
5	I	15	12	7	3	0
	II	10	8	6	3	1
	Jumlah	25	20	13	6	1

C. Sampel Koloni Polikultur Daun Tanaman Jeruk Siam

Plot	Tempat	10^{-1}	10^{-2}	10^{-3}	10^{-4}	10^{-5}
1	I	9	6	5	2	0
	II	7	6	4	1	0
	Jumlah	16	12	9	3	0
2	I	6	5	4	2	1
	II	7	4	3	1	0
	Jumlah	13	9	7	3	1
3	I	10	8	6	3	1
	II	9	7	5	4	2
	Jumlah	19	15	11	7	3
4	I	7	8	7	5	3
	II	11	6	4	2	1
	Jumlah	18	14	11	7	4
5	I	6	5	3	2	0
	II	13	10	7	4	3
	Jumlah	19	15	10	6	3

Lampiran 03. Dokumentasi Penelitian



1. Lokasi Perkebunan Jeruk Siam (Br. Glagalinggah, Desa Kintamani)



2. Kriteria Daun Tanaman Jeruk Siam



3. Kriteria Batang Tanaman Jeruk Siam



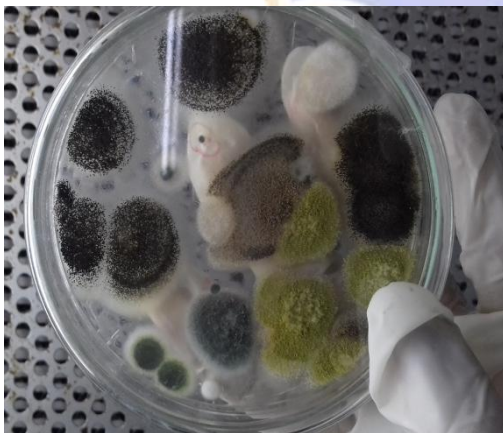
4. Kriteria Akar Tanaman Jeruk Siam



5. Sterilisasi Alat



6. Tahap Pengenceran dan Penanaman Bagian Akar, Batang dan Daun Tanaman Jeruk Siam



7. Koloni Pengenceran (Polikultur)



8. Koloni Tanam Langsung



9. Penghitungan dan Pengamatan Koloni Jamur Endofit



10. Slide Culture Jamur Endofit Tanaman Jeruk Siam



11. Pembuatan Kultur Murni Jamur Endofit Tanaman Jeruk Siam

RIWAYAT HIDUP



Monika Megawati Ferdiana Dara lahir di Melolo, Sumba Timur, NTT pada tanggal 25 Juni 1996. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Steven Adam Riwu Dara dan Ibu Yuliana Kaba. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen Protestan. Penulis tinggal pada alamat Jln. Muara Karya, Manubara, Waingapu, Sumba Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Inpres Waingapu 2 dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Waingapu dan lulus pada tahun 2012, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Waingapu pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi S1 Pendidikan Biologi di Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Pada semester akhir tahun 2019 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Isolasi dan Identifikasi Jamur Endofit pada Tanaman Jeruk Siam (*Citrus nobilis*) di Desa Kintamani Bangli Bali”.

